

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis Keterampilan *Self Disclosure* Pada Remaja Yang Mengalami *Alienasi* Di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dimana prosedur penelitian dilakukan dengan analisis berfikir secara induktif berdasarkan fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep fenomena masalah yang ada di lapangan dan di kontruksikan menjadi sebuah teori. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan dengan memaparkan data dengan katakata berdasarkan fakta yang tampak dari masalah yang diteliti. Gambaran ini di peroleh melalui tahap wawancara, observasi dan kumpulan data-data dari subjek secara langsung.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yang beralamat di jalan Komp. Andhika, Jl. Sultan Adam No. RT 15 Mo. 28, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70122. Lokasi yang dipilih karena tempatnya

¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021) 7-38.

yang strategis dan mudah untuk ditempuh sehingga memudahkan peneliti dalam pendekatan dan pengambilan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang remaja Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam usia rentang 12-18 tahun.

2. Objek penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah keterampilan *self disclosure* Pada Remaja Panti Asuhan yang mengalami *alienasi* dan termasuk faktor-faktor faktor yang menyebabkan remaja panti asuhan mengalami *alienasi* di panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang dikemas dan diperoleh melalui wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang telah di tuangkan dalam bentuk catatan lapangan.² Data yang akan dianalisis pada penelitian ini yakni analisis keterampilan *self disclosure* pada remaja panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yang mengalami *alienasi*.

1. Data

Berdasarkan sumber didapatkannya data, maka ada dua data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

² M. Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah:

- 1) Keterampilan *self disclosure* Pada Remaja Panti Asuhan yang mengalami *alienasi*.
- 2) Faktor yang menyebabkan remaja panti asuhan mengalami *alienasi*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data lain yang bisa diperoleh melalui karya ilmiah seperti buku dan jurnal ilmiah dan juga profil dari panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Subjek utama, yaitu sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, adalah remaja panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yang mengalami *alienasi* baik laki-laki maupun perempuan.
- b. Informan, ialah individu yang akan membantu memberikan informasi mengenai data yang digali, dalam penelitian ini informan merujuk pada orang yang signifikan dengan subjek yakni pengasuh panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam karena memiliki hubungan dengan subjek.
- c. Dokumentasi, yaitu segala arsip yang diyakini menunjang data penelitian. Data tentang jumlah remaja di panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yang mengalami *alienasi*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan hasil observasi langsung dari peristiwa yang sedang di amati. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui informasi relevan yang di butuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Wawancara

Teknik wawancara, yakni interaksi secara langsung antara peneliti, subjek maupun informan. Wawancara merupakan proses komunikasi dua arah, di mana dua orang atau lebih saling memberikan pertanyaan dan informasi untuk memperoleh pengalaman dan pandangan langsung mengenai topik yang akan diteliti.³

Teknik wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan dengan menyediakan instrumen penelitian dan tidak hanya bersifat kaku pada pedoman wawancara tetapi juga dapat berkembang saat proses wawancara, tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh subjek dan informan terkait keterampilan *self disclosure* pada remaja panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam yang mengalami *alienasi*.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 137-145.

Adapun blue print untuk wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 3.1 *BLUE PRINT GUIDE* WAWANCARA TERKAIT KETERAMPILAN *SELF DISCLOSURE* PADA REMAJA PANTI ASUHAN YANG MENGALAMI *ALIENASI*

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
1	Ketepatan	Kemampuan individu dalam membagikan informasi pribadi yang relevan, benar, dan sesuai dengan konteks pertanyaan atau topik yang dibahas	Untuk mengetahui sejauh mana informasi yang dibagikan akurat dan tidak menyesatkan, sehingga membangun kepercayaan dalam komunikasi.
2	Motiviasi	Alasan atau tujuan di balik self-disclosure, apakah untuk membangun hubungan, menunjukkan kejujuran, atau mencapai tujuan tertentu.	Untuk memahami motivasi di balik self-disclosure dan menilai apakah informasi yang dibagikan tulus dan relevan dengan konteks
3	Waktu	Kesesuaian momen ketika informasi pribadi dibagikan, apakah dilakukan pada saat yang tepat dalam proses komunikasi	Untuk menilai apakah self-disclosure dilakukan pada waktu yang tepat agar tidak mengganggu alur komunikasi atau menimbulkan ketidaknyamanan
4	Keintensifan	Sejauh mana informasi pribadi yang dibagikan bersifat mendalam atau personal, apakah bersifat permukaan atau sangat pribadi.	Untuk memahami tingkat keintensifan self-disclosure dan menilai apakah hal tersebut sesuai dengan konteks komunikasi.
5	Kedalaman dan Keluasan	Sejauh mana informasi yang dibagikan bersifat mendalam dan personal, mencakup aspek-aspek yang lebih intim atau sensitif.	Untuk mengetahui seberapa dalam seseorang bersedia membuka diri dan apakah hal tersebut sesuai dengan kebutuhan komunikasi.

**TABEL 3.2 *BLUE PRINT GUIDE* WAWANCARA TERKAIT FAKTOR YANG
MENYEBABKAN REMAJA PANTI ASUHAN MENGALAMI
*ALIENASI***

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
1	Kesan pertama yang kurang baik	Kesan awal yang terbentuk saat pertama kali bertemu seseorang, yang mungkin menimbulkan penilaian negatif atau ketidaksukaan.	Untuk mengetahui bagaimana kesan pertama yang kurang baik dapat memengaruhi hubungan interpersonal dan memicu alienasi.
2	Tidak sportif.	Sikap atau tindakan yang tidak adil, tidak jujur, atau tidak menghargai orang lain dalam interaksi sosial atau kompetisi.	Untuk memahami bagaimana ketidakjujuran atau ketidakadilan dalam berinteraksi dapat menyebabkan penolakan atau alienasi.
3	Penampilan.	Cara seseorang menampilkan diri secara fisik, seperti pakaian, gaya, atau kebersihan, yang mungkin memengaruhi persepsi orang lain.	Untuk menilai sejauh mana penampilan fisik dapat menjadi faktor penyebab alienasi dalam hubungan sosial.
4	Prilaku.	Tindakan atau kebiasaan seseorang yang mungkin dianggap tidak sesuai dengan norma sosial atau menimbulkan ketidaknyamanan bagi orang lain.	Untuk mengetahui bagaimana perilaku yang tidak sesuai dengan norma dapat menyebabkan penolakan atau pengucilan.
5	Sifat dan Kepribadian.	Karakter atau kepribadian seseorang yang mungkin dianggap sulit, egois, atau tidak menyenangkan oleh orang lain.	Untuk memahami bagaimana sifat dan kepribadian yang negatif dapat memicu alienasi dalam hubungan interpersonal.
6	Status perekonomian.	Perbedaan tingkat ekonomi antara individu atau kelompok, yang mungkin menimbulkan rasa tidak setara atau diskriminasi.	Untuk menilai bagaimana perbedaan status ekonomi dapat menyebabkan keterasingan atau pengucilan sosial.

LANJUTAN TABEL 3.2

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
7	Tempat tinggal	Lokasi atau lingkungan tempat tinggal seseorang yang mungkin memengaruhi persepsi orang lain terhadap dirinya.	Untuk mengetahui bagaimana tempat tinggal atau lingkungan dapat menjadi faktor penyebab alienasi dalam hubungan sosial.

2. Observasi

Teknik observasi, yakni proses pengamatan dan pencatatan terhadap suatu fenomena tertentu, sehingga dapat menemukan informasi lebih baru dan lebih mendalam berdasarkan pada fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan ialah observasi berperan serta atau biasa disebut dengan observasi partisipan, yakni peneliti ikut merasakan dan terlibat dalam suatu aktivitas yang sedang diamati.⁴

Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh melalui observasi adalah data mengenai keterampilan *self disclosure* Pada Remaja Panti Asuhan yang mengalami *alienasi* dan faktor yang menyebabkan remaja panti asuhan mengalami *alienasi*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni sebuah kegiatan yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat, transkrip, dan sebagainya.⁵ Teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 137-145.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 137-145.

catatan peristiwa yang sudah lewat dan di kumpulkan oleh peneliti baik itu catatan, gambar dan dokumen- dokumen yang berkaitan dengan remaja panti asuhan yang mengalami *alienasi*.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif diproses ketika pengumpulan data berlangsung hingga data telah selesai dikumpulkan. Tujuan analisis data ialah untuk membatasi temuan lapangan sehingga menjadi data yang valid.

- a. Reduksi data, mereduksi data ialah memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang kata yang tidak perlu sehingga peneliti fokus pada masalah pada penelitian.
- b. Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang disesuaikan dengan tema-tema penelitian untuk memudahkan peneliti menjawab permasalahan dalam penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan, yakni proses menyimpulkan data yang sudah di peroleh sebelumnya untuk dijadikan hasil dari penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai pengujian keabsahan pada data yang sudah diperoleh sebelumnya. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang ada.

1. Triangulasi sumber, yakni mengecek kembali data yang sudah diperoleh sehingga data yang sudah terkumpul sebelumnya dapat di bandingkan dengan sumber yang beragam misalnya pada hasil wawancara dan review significant others, yakni melakukan tinjauan kembali kepada orang lain memberikan data tambahan sehingga terjadi satu pemahaman antara peneliti dan subjek.
2. Triangulasi teknik, yakni menguji keabsahan data, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan tinjauan kembali pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti membandingkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan.
3. Triangulasi waktu, yakni peneliti menggunakan lebih dari satu kali observasi, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu sehingga perlu adanya observasi yang tidak hanya dilakukan satu kali.